

ABSTRAK

Silalahi Antoni, Pengaruh Model Pembelajaran dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMP Negeri 19 Medan. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berpikir kritis dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah, dan untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan komunikasi interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar sejarah siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Medan Kelas VIII Tahun Pelajaran 2007/2008. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan faktorial 2×2 . Jumlah sampel terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII yang berjumlah 210 orang. Subyek penelitian berjumlah 80 orang siswa yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama berjumlah 40 orang yang diajar dengan model pembelajaran berpikir kritis yang terdiri dari 20 orang siswa memiliki kemampuan interpersonal tinggi dan 20 orang siswa lainnya memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah. Kelompok kedua berjumlah 40 orang yang diajar dengan model pembelajaran konvensional yang terdiri atas 20 orang siswa memiliki kemampuan komunikasi interpersonal tinggi dan 20 orang siswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal rendah. Sebelum perlakuan sampel penelitian terlebih dahulu diberikan angket kemampuan komunikasi interpersonal. Tes hasil belajar sejarah digunakan untuk menjarang data penelitian guna menguji hipotesis-hipotesis penelitian yang sebelumnya terlebih dahulu diujicoba untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur setelah sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data menggunakan uji Liliefors dan Uji Homogenitas varians dengan menggunakan Uji Bartlet. Jika terdapat interaksi antara variabel penelitian, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji Tuckey.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran berpikir kritis dan model pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar sejarah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 20,68 > F_{tabel} = 3,96$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,76)$. Komunikasi interpersonal tinggi dan rendah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar sejarah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 95,13 > F_{tabel} = 3,96$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan

dk = (1,76) dan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 86,98 > F_{tabel} = 3,96$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk = (1,76). Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan model pembelajaran berpikir kritis lebih unggul dan model pembelajaran konvensional dan untuk siswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah lebih cocok digunakan model pembelajaran konvensional sedangkan bagi siswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal tinggi dapat menggunakan model pembelajaran berpikir kritis. Diharapkan kepada guru-guru sejarah untuk meningkatkan kemampuan mengelola dan merencanakan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai siswa meningkat.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Abstract

Antoni Silalahi, The Influence of the Studying Model and Interpersonal Communication to the Result of Performance of History on SMP Negeri 19 Medan. Thesis. The Education Technology Study Program of Post Graduate Program, State University of Medan (UNIMED), 2008

The objective of this study is to know the difference result of study on History between the students learn with a critical thinking study model and the students learn with a conventional study model, still to know the difference result study on history between the students having capability in communication with interpersonal communication is lower, and to know the interaction between the study model and capability in interpersonal communication in influencing the study model and capability in interpersonal communication in influencing the study result of student.

This study was conducted on SMP Negeri 19 Medan VIII Grade for Study Year 2007/2008. The method adopted is a quasi-experiment with a factorial design of 2×2 . Total sample achievable to this study is all student. Grade VIII in totally 210 people. The subject for the research was amount 80 students divided into two groups namely the first group with a total 40 persons learn with a critical thinking in studying model comprising 20 students having a highly interpersonal capability and another 20 students having a lower interpersonal capability. The second group in total 40 persons learned in a conventional studying model comprising of 20 student having a highly interpersonal communication and another 20 students with a lower interpersonal communication capability. Before treatment the research sample given prior a questionnaire of capability in interpersonal communication. The test in performance of history is used to find the data of research in order to test the hypothesis of research as tested prior is to know the validity rate and its reliability. Statistic used is a descriptive statistic. The research hypothesis tested by adopting Anava 2 channels after conducting an analysis requirement test of data previously with a normally test for data adopting a Liliefors test and variety homogenous test by using a Bartlet test. If found an interaction between a research variable, the analysis continued by adopting a Tuckey test.

The hypothesis test showed that the model of studying with a critical think and studying model with conventional give a different influence to the result of study of history. This can be seen by $F_{count} = 20.68 > F_{table} = 3.96$ on a significant rate $\alpha = 0.05$ with $dk = (1.76)$. A highly and lower rate interpersonal communication present a different influence to the result of study on history. This indicated by $F_{count} = 95.13 > F_{table} = 3.96$ on a significant rate $\alpha = 0.05$ $dk = (1.76)$. Based on the result of study it can be concluded a critical thing study model is more superior than the conventional studying model and for student with a lower interpersonal communication is more adjustable used a conventional studying model while for the student with a highly interpersonal communication capability can use critical thing studying model. Hopefully to those teachers of history to improve capability in handling and plan a study for the studying can be achieved as rising.